# BAB I

# PENDAHULUAN

## **Latar Belakang Penelitian**

Komunikasi merupakan aktivitas dasar yang dilakukan manusia. Tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi. Melalui komunikasi kita menemukan diri kita, mengembangkan konsep diri, dan menetapkan hubungan kita dengan dunia sekitar kita. Komunikasi pada hakikatnya adalah sebuah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu melakukan aktivitasnya dengan berinteraksi dengan sesamanya. Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas – aktivitas sosial. Apabila dua orang bertemu, interaksi sosial dimulai pada saat ini. Manusia saling mengatur, berjabat tangan, saling bicara atau bahkan berkelahi. Aktivitas tersebut merupakan bentuk adanya interaksi sosial (Karningsyih et al, 2009).

Interaksi sosial akan tercipta dengan adanya proses komunikasi, baik secara, verbal (bahasa) maupun non verbal (symbol, gambaran, atau media komunikasi lainnya). Komunikasi tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, baik secara individual maupun sebagai anggota masyarakat.

Cangara ( 2012, 3) mengungkapkan bahwa dalam melakukan komunikasi yang baik akan menghasilkan umpan yang baik pula. Komunikasi diperlukan untuk mengatur tata karma pergaulan antar manusia, sebab berkomunikasi dengan baik akan memberi pengaruh langsung pada struktur keseimbangan seseorang dalam bermasyarakat.

Jenis komunikasi antarmanusia salah satunya yaitu komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi pada dua individu atau lebih yang melakukan komunikasi secara verbal maupun nonverbal. Pada komunikasi interpersonal akan ada umpan balik, umpan balik itu sendiri yaitu pesan yang dikirim kembali oleh penerima kepada pembicara dan akan menghasilkan beberapa pengaruh terhadap penerima pesan.

Melakukan komunikasi interpersonal, kita dapat meningkatkan hubungan manusia diantara pihak yang berkomunikasi. Dalam hidup bermasyarakat seseorang akan memperoleh kemudahan dala, hidupnya karena memiliki banyak sahabat. Melalui komunikasi interpersonal, juga kita dapat berusaha membina hubungan yang baik, sehingga menghindari dan mengatasi terjadinya konflik-konflik di antara kita, apakah tetangga, teman kantor, atau dengan orang lain (Cangara, 2012).

Dalam kehidupan normal setiap orang pasti melakukan komunikasi dengan lingkungan sekitarnya seperti teman dan keluarga. Komunikasi yang dilakukan berbeda antara teman dan orang tua. Dan setiap anak dengan orang tua menghendaki kedekatannya antara satu sama lain, bahkan kalau bisa setiap saat. Namun dari kenyataan yang terjadi hubungan antara orang tua dengan anak mengalami hubungan jarak jauh karena perbedaan tempat tinggal, sang anak harus merantau di daerah lain untuk melanjutkan studi atau sebaliknya orang tua yang harus meninggalkan anak karna bekerja di luar kota atau negeri untuk mencari nafkah. Ketidak hadiran orang tua setiap saat dan setiap waktu akan menyebabkan permasalahan karena kurangnya pengawasan dari orang tua karena waktu bertemu sangat sedikit membuat anak dengan leluasa melakukan apa saja yang mereka inginkan tanpa pengawasan orang tua. Sedangkan yang tidak menjalani hubungan jarak jauh lebih bisa bertemu setiap saat dan setiap waktu. Dari sinilah permasalahan akan muncul dari suatu hubungan antara orang tua dengan anak.

Secara umum dikatakan anak adalah seorang yang dilahirkan dari perkawinan antara seorang perempuan dengan seorang laki-laki. Disamping itu sebagai orang tua harus bisa memberikan contoh yang baik terhadap anak di dalam keluarga tanpa harus memberikan didikan terhadap anak, karena anak sangat bergantung pengharapan keluarga.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia anak dapat diartikan sebagai keturunan yang kedua, anak juga memiliki pengertian sebagai manusia yang masih kecil. Selain itu juga anak pada hakekatnya seorang yang berada pada masa perkembangan tertentu dan mempunyai potensi untuk menjadi dewasa

Namun dengan seiring perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih memudahkan orang-orang untuk berinteraksi walaupun jarak diantara komunikator dan komunikan terlampau sangat jauh. Sangat banyak sisi positif dari perkembangan zaman ini, salah satunya adalah dapat memudahkan komunikasi interpersonal. Seperti penelitian yang saya akan teliti yang akan sangat menarik karena permasalahan komunikasi jarak jauh antara orang tua dan anak yang pada umumnya komunikasi diantara anak dan orang tua berhubungan dekat atau sering berkomunikasi tatap muka karena tinggal satu rumah. Orang tua dengan anak memiliki kedekatan emosional satu sama lain dan kedekatan batin, hal itulah yang menjadikan hubungan komunikasi antara orang tua dengan anak menjadi dekat.

Seseorang anak pasti ingin berkomunikasi dengan ibu atau ayahnya walaupun sekedar saling sapa atau menanyakan kabar. Begitupun orang tua pasti ingin berkomunikasi dengan anaknya walaupun hanya untuk mengingakan untuk makan, mandi dan beribadah saja. Tetapi lain halnya ketika seorang anak jauh dari orang tua untuk melanjutkan studi kuliah, pasti ingin berkomunikasi dengan ayah atau ibunya walaupun sekedar menanyakan kabar atau bercerita tentang perkuliahannya, begitupun sebaliknya dengan orang tua.

Dan kota Bandung merupakan salah satu kota yang di tempati oleh para Mahasiswa dikarenakan kota ini terdapat banyak Universitas. Dan banyak diantaranya yang tinggal jauh dengan orang tua nya dikarenakan orang tua kerja di luar daerah ataupun anak yang merantau ke Bandung untuk menuntut ilmu. Peneliti merasa tertarik dikarenakan ada beberapa teman dari peneliti yang merantau ke kota bandung untuk menimba ilmu dan tinggal jauh dari orang tuanya jadi peneliti tertarik untuk meneliti Pola komunikasi jarak jauh antara orang tua dengan anak dan bagaimana skema hubungan keluarga mereka.

Di era digital ini banyak sekali alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menjalin komunikasi antara orang tua dan anak yang tinggal terpisah, tetapi tetap saja hubungan yang mereka jalani tidak selamanya berjalan dengan baik. Karena waktu bertemu yang sangat sedikit, akibatnya kurang pengawasan langsung dari orang tua terhadap anak sehingga menimbulkan masalah seperti anak dengan leluasa melakukan apa saja yang mereka inginkan dan kurang terbuka terhadap orang tua.

Komunikasi jarak jauh antara orang tua dan anak bisa terjadi apabila keduanya memanfaatkan media dengan tepat, adanya keterbukaan, kepercayaan, sikap suportif, dan empati dari keduanya sehingga hubungan tetap dekat. Dalam istilah komunikasi, hubungan seperti ini disebut sebagai hubungan interpersonal atau hubungan antarpribadi. Hubungan interpersonal yang baik akan menumbuhkan keterbukaan orang untuk mengungkapkan dirinya, sehingga makin efektif komunikasi yang berlangsung di antara keduanya.

Dengan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih mendalam tentang “Pola Komunikasi Jarak Jauh Antara Orang Tua Dan Anak Dalam Menjaga Hubungan Keluarga”.

## **Fokus Penelitian**

Mengingat luasnya pembahasan yang terdapat pada penelitian ini, maka dari itu peneliti akan lebih memfokuskan masalah penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini di fokuskan kepada mahasiswa kota bandung yang tinggal jauh dengan orang tua mereka dengan meneliti pola komunikasi dan skema hubungan keluarga mereka.

1. **Pertanyaan Penelitian**
2. Bagaimana pola keseimbangan pada komunikasi jarak jauh yang orang tua dan anak lakukan untuk menjaga hubungan keluarga ?
3. Bagaimana pola keseimbangan terbalik pada komunikasi jarak jauh yang orang tua dan anak lakukan untuk menjaga hubungan keluarga ?
4. Bagaimana pola pemisah tidak seimbang pada komunikasi jarak jauh yang orang tua dan anak lakukan untuk menjaga hubungan keluarga ?
5. Bagaimana pola monopoli pada komunikasi jarak jauh yang orang tua dan anak lakukan untuk menjaga hubungan keluarga ?

## Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini selain untuk syarat memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan skripsi sebagai syarat kelulusan ujian sidang sarjana konsentrasi hubungan masyarakat, jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pasundan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pola keseimbangan pada komunikasi jarak jauh yang orang tua dan anak lakukan untuk menjaga hubungan keluarga.
2. Untuk mengetahui bagaimana pola keseimbangan terbalik pada komunikasi jarak jauh yang orang tua dan anak lakukan untuk menjaga hubungan keluarga.
3. Untuk mengetahui bagaimana pola pemisah tidak seimbang pada komunikasi jarak jauh yang orang tua dan anak lakukan untuk menjaga hubungan keluarga.
4. Untuk mengetahui bagaimana pola monopoli pada komunikasi jarak jauh yang orang tua dan anak lakukan untuk menjaga hubungan keluarga.

### Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini, kegunaan atau manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan keragaman kajian ilmu komunikasi khususnya pada pola komunikasi.

1. Secara praktis

Peneliti berharap pembaca bisa mengetahui dan memahami bagaimana proses komunikasi jarak jauh yang dilakukan oleh orang tua dan anak.

1. Secara akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas dan memperkaya kajian yang berhubungan dengan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif mengenai pola komunikasi jarak jauh antara orang tua dan anak dalam menjaga hubungan keluarga.